

EDUKASI KESEHATAN PERAWATAN ASMA PADA ORANGTUA DI POSYANDU BALITA MAWAR II DESA BANGSAL KOTA KEDIRI

Erva Elli Kristanti¹, Fidiana Kurniawati², Dyah Ayu Kartika Wulan Sari³, Vitaria Wahyu Astuti⁴
STIKES RS. Baptis Kediri, Kediri, Indonesia

Article info	ABSTRAK
Corresponding Author: Erva Elli Kristanti, erva.kristini@gmail.com STIKES RS. Baptis Kediri	Asma merupakan penyakit tidak menular kronis yang dapat diderita oleh anak hingga dewasa. Asma ditandai dengan sesak napas, mengi, batuk, gangguan aliran ekspirasi, yang terjadi akibat inflamasi kronis, hiperresponsivitas saluran napas (bronkospasme), hipersekresi mukus, dan remodelling saluran napas (hipertrofi dan hiperplasia otot polos, angiogenesis, dan fibrosis) yang terjadi pada penyakit asma kronis yang tidak diobati. Kontrol asma dinilai dalam dua aspek, yaitu kontrol gejala dan kontrol risiko yang tidak diinginkan. Kontrol gejala yang buruk akan membebani pasien dan meningkatkan risiko eksaserbasi, meskipun pasien dengan kontrol gejala yang baik masih dapat mengalami eksaserbasi berat. Orangtua perlu memahami dengan betul perawatan asma sehingga meminimalkan risiko kekambuhan. Tujuan kegiatan edukasi kesehatan adalah peningkatan pengetahuan orangtua tentang perawatan asma dan gizi seimbang. Edukasi kesehatan diberikan kepada orangtua sebanyak 1 kali setelah melakukan diskusi dengan orangtua tentang pemahaman awal mengenai perawatan asma dilanjutkan dengan kegiatan edukasi kepada orangtua yang mengikuti posyandu balita di Kelurahan Bangsal Kota Kediri. Hasil kegiatan edukasi kesehatan Pengetahuan orangtua mayoritas belum memiliki Pengetahuan tentang perawatan dan makanan seimbang dengan hasil penilaian kurang sebanyak 15 orangtua (50%), pengetahuan orangtua tentang perawatan asma dan makanan seimbang setelah dilakukan edukasi Kesehatan didapatkan meningkat setelah diberikan edukasi kesehatan orangtua memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orangtua (70%). Pemberian edukasi perawatan asma dan makanan seimbang dapat diterima oleh masyarakat karena dilakukan melalui kegiatan sharing bersama dengan para orangtua dan setelah itu tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi kesehatan. Keywords : <i>Orangtua, perawatan asma, gizi seimbang</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

LATAR BELAKANG

Posyandu Balita Mawar II merupakan wadah bagi anak usia prasekolah dan usia Balita untuk dapat mendapatkan pelayanan kesehatan secara rutin yang dikoordinasikan oleh Kader Posyandu Balita dalam naungan Puskesmas Pesantren I. Posyandu Balita Mawar II rutin melakukan kegiatan setiap bulan dengan rutin dengan pelaksanaan diminggu kedua di

awal bulan). Kegiatan Posyandu Lansia diharapkan dapat memberikan pelayanan dan edukasi etrupdate sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Asma merupakan penyakit tidak menular kronis yang dapat diderita oleh anak hingga dewasa. Asma ditandai dengan sesak napas, mengi, batuk, gangguan aliran ekspirasi, yang terjadi akibat inflamasi kronis, hiperresponsivitas saluran napas (bronkospasme), hipersekresi mukus, dan remodelling saluran napas (hipertrofi dan hiperplasia otot polos, angiogenesis, dan fibrosis) yang terjadi pada penyakit asma kronis yang tidak diobati. Kontrol asma dinilai dalam dua aspek, yaitu kontrol gejala dan kontrol risiko yang tidak diinginkan. Kontrol gejala yang buruk akan membebani pasien dan meningkatkan risiko eksaserbasi, meskipun pasien dengan kontrol gejala yang baik masih dapat mengalami eksaserbasi berat. Kedua aspek kontrol asma harus diperhitungkan saat memilih pengobatan asma dan meninjau responsnya. Persoalan yang menjadi prioritas pada Posyandu Balita Bangsal adalah belum maksimalnya edukasi Kesehatan tentang Perawatan Asma di rumah yang sangat penting untuk meminimalkan dampak komplikasi yang dapat membawa pengaruh buruk bagi kesehatan. Sehingga masyarakat dapat menjadi aktif produktif dan meningkat derajat kesehatannya. Berdasarkan latar belakang ini kegiatan edukasi Kesehatan tentang perawatan asma perlu diberikan kepada orangtua di Desa Bangsal Kelurahan Pesantren Kota Kediri.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian Edukasi Perawatan asma dan gizi seimbang adalah seramah edukasi secara langsung kegiatan dilakukan dalam selama 3 bulan kegiatan. Kegiatan dalam bulan pertama diawali dengan pengurusan perijinan dan kontrak kegiatan, Bulan kedua adalah kegiatan sharing informasi dan pemberian edukasi. Bulan ketiga adalah evaluasi kegiatan dan pelaporan hasil kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk edukasi Kesehatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan posyandu Balita yang dilakukan setiap bulan pada minggu kedua di Posyandu Balita Mawar II. Gambaran kegiatan edukasi diawali dengan pelayanan 5 meja dalam kegiatan posyandu Balita. Adapun kegiatan edukasi yang dilakukan dengan alur pelayanan 5 meja, edukasi kesehatan, diskusi dan tanya jawab, dan kegiatan ramah tamah. Pelayanan 5 meja merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan. Kegiatan penyuluhan dilakukan kepada orangtua yang mengantar anak ikut dalam kegiatan posyandu balita dan kemudian diberikan penyuluhan menggunakan leaflet yang terdiri dari edukasi tentang perawatan asma dan gizi seimbang untuk anak. Setelah kegiatan dilakukan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan kegiatan evaluasi pemahaman orangtua tentang perawatan asma dan gizi seimbang dengan memberikan lembar survey. Kegiatan evaluasi ini merupakan hasil edukasi yang perlu ditindaklanjuti. Kegiatan berjalan lancar karena persiapan tim yang matang dalam mempersiapkan mulai dari penyusunan proposal kegiatan, pengurusan perijinan, kontrak dengan mitra yaitu Posyandu Balita Mawar II desa Bangsal Kota Kediri, penyusunan leaflet dan persiapan lainnya.

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Edukasi Orangtua tentang perawatan asma dan makanan seimbang di rumah” yang diaplikasikan pada orangtua yang mengikuti kegiatan di Posyandu Balita Mawar II Kota Kediri diri melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pelayanan 5 meja berupa registrasi, anamnesa, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, Lingkar kepala, pencatatan keluhan dan evaluasi tumbuh kembang, pelaporan dan ramah tamah.



Gambar 1 : Pelayanan Meja 1 Registrasi dan Pendataan



Gambar 2 : Pelayanan Meja 2 Anamnesa dan Pencatatan Lembar KMS



Gambar 3 : Meja 3 Pemeriksaan Tumbuh Kembang

2. Melakukan ice breaking sebelum kegiatan edukasi diberikan dan survey pemahaman awal orangtua melalui meja 4



Gambar 4 : Kegiatan Ice Breaking Sebelum Edukasi Kesehatan



Gambar 5 : Atusias Orangtua pada saat diberikan edukasi kesehatan

3. Melakukan edukasi kesehatan tentang Perawatan asma dan makanan seimbang di rumah



Gambar 6 : Pelaksanaan Edukasi kesehatan oleh mahasiswa

4. Melakukan Evaluasi peningkatan pengetahuan tentang edukasi yang telah diberikan melalui survey setelah edukasi diberikan



Gambar 7 : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan

Berdasarkan langkah kegiatan yang dilakukan didapatkan hasil kegiatan pengabdian melalui edukasi perawatan asma dan gizi seimbang sebagai berikut :

1. Pengetahuan orangtua tentang perawatan asma dan makanan seimbang sebelum diberikan edukasi Kesehatan didapatkan bahwa mayoritas orangtua belum memiliki Pengetahuan tentang perawatan dan makanan seimbang dengan hasil penilaian kurang sebanyak 15 orangtua (50%).
2. Pengetahuan orangtua tentang perawatan asma dan makanan seimbang setelah dilakukan edukasi Kesehatan didapatkan meningkat setelah diberikan edukasi kesehatan orangtua memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orangtua (70%)
3. Pemberian edukasi perawatan asma dan makanan seimbang dapat diterima oleh masyarakat karena dilakukan melalui kegiatan sharing bersama dengan para orangtua dan setelah itu tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi kesehatan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Posyandu Balita Mawa II Kota Kediri yang dilakukan pada tgl 16 Mei 2024 melalui media leaflet dan dialog sharing secara langsung berdasarkan hasil penelitian keperawatan dan sumber rujukan terupdate secara langsung memberikan dampak yang baik kepada orangtua yang belum mengetahui perawatan asma dan makanan seimbang menjadi semakin memahami perawatan anak dengan asma. Hasil kegiatan memberikan dampak pada perubahan sikap orangtua dalam perawatan dan penyediaan makanan seimbang bagi anak. Diharapkan orangtua dapat melakukan perawatan dengan baik pada penderita asma dan mampu menyiapkan makanan seimbang untuk anak selama perawatan. Edukasi kesehatan banyak memiliki kelemahan yaotu mudah dilupakan namun masyarakat tetap diberikan leaflet yang dapat dilihat kembali atau dibaca kembali seaktu-waktu.

BIBLIOGRAFI

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) 'Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013', *Laporan Nasional 2013*, pp. 1–384. doi: 1 Desember 2013.
- Betz, C. L. and Sowden, L. A. (2009) *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. V. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Djaja, S. (2014) 'Pola Penyebab Kematian Kelompok Bayi Dan Anak Balita, Hasil Sistem Registrasi Kematian Di Indonesia Tahun 2012', *Ekologi Kesehatan*, 13.
- Fida and Maya (2012) *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta: D-Medika.
- Ganong, W. F. (2008) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22*. Jakarta: EGC.
- GINA (2016) *Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2016 update)*.
- Guyton and Hall (2012) *Textbook of Medical Physiology*. Saunders: Elsevier.
- Hidayat, A. A. (2007) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Infodatin-Asma, Kementerian Kesehatan RI*.